

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini, menggunakan pendekatan kuantitatif karena metode kuantitatif efektif untuk jenis penelitian yang bersifat asosiatif. metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2018) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme (mengandalkan empirisme) yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak (*random*), pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian objektif, dan analisis data bersifat jumlah atau banyaknya (kuantitatif) atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian asosiatif.

Menurut sugiyono (2017), Penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lainnya. Peneliti memilih menggunakan penelitian asosiatif karena sesuai dengan tujuan dilakukannya yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dewan komisaris independen, komite audit, profitabilitas, leverage terhadap nilai perusahaan dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Sumber Data

Sugiyono (2015) mengelompokkan data ke dalam dua jenis, yaitu:

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk yang sudah terkompilasi ataupun bentuk files dan data ini harus dicari melalui narasumber yaitu orang yang dijadikan sebagai objek penelitian atau sarana mendapatkan informasi/data.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara yang berbentuk bukti (*evidence*), catatan, dan laporan historis yang

telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) baik yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yakni data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung, melainkan melalui media perantara. Data sekunder tersebut berupa laporan tahunan perusahaan, laporan tahunan tersebut digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang telah dilakukan oleh perusahaan manufaktur menurut sugiyono (2015). Data-data ini diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015), metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (angket/kuesioner, wawancara/interview, observasi, uji/tes, dokumentasi, dan studi pustaka). Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara:

1. Interview (wawancara) adalah pengumpulan data dengan tanya jawab antara penulis dengan petugas yang berwenang yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.
2. Observasi (pengamatan) adalah cara pengambilan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap masalah yang sedang diteliti.
3. Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan siapa variabel akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.
4. Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara mempelajari catatancatatan atau dokumen.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data sekunder secara tidak langsung yang dilakukan dengan membuka website resmi dari objek yang diteliti yaitu www.idx.co.id, sehingga dapat diperoleh gambaran, laporan keuangan dan struktur perusahaan. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik dokumentasi yang didasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa populasi adalah bidang umum, yang terdiri dari objek/topik dengan kualitas dan karakteristik tertentu, dan objek tersebut ditentukan dan disimpulkan oleh peneliti tersebut. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan perbankan yang tercatat di dalam Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017) yang berpendapat bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Teknik sampling disebut juga teknik pengambilan sampel. Teknik sampling merupakan cara penentuan sampel yang memiliki jumlah sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data dengan memperhatikan sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh data yang representatif. Terdapat teknik sampling yang dapat digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam suatu penelitian .

Dalam penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel nonprobability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan atau peluang yang sama terhadap setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Tabel 3.1 Hasil Penentuan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Total perbankan periode 2015-2020	45
2	Memiliki laporan keuangan lengkap	12
3	Perusahaan yang membagikan dividen tunai secara berturut turut pada periode 2015-2020	10
4	Sampel penelitian	10

Dengan

pertimbangan kriteria-kriteria tersebut maka ditetapkan kriteria sampel sebanyak 10 perusahaan yang diambil dari 45 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2020.

Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2020

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk.
2	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
3	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
4	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
5	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
6	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
7	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
8	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
9	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.
10	MEGA	Bank Mega Tbk.

**3.5 Definisi
Operasion
alisis
Variabel**
Definisi
variabel
bertujuan
untuk
menjelaska

n makna variabel yang sedang di teliti. Variabel penelitian adalah suatu objek atau kegiatan yang memiliki berbagai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi yang kemudian ditarik kesimpulannya .

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi konseptual	Definisi operasional	Indikator
Kebijakan deviden (X1)	Kebijakan deviden adalah keputusan yang dilakukan perusahaan dalam rangka pemenuhan kewajiban perusahaan untuk membagikan imbal hasil investasi kepada investor .	Dividen adalah bagian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham oleh perusahaan. Disamping keputusan investasi dan struktur modal, dividen juga merupakan keputusan penting yang digunakan perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan.	$DPR = \frac{DPS}{EPS}$
Leverage (X2)	Leverage adalah penggunaan asset dan sumber dana (sources of funds) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan pemegang saham. Perusahaan yang menggunakan leverage dengan tujuan agar keuntungan yang diperoleh lebih	Leverage adalah rasio yang digunakan untuk menghitung sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang dan seberapa besar kemampuan perusahaan untuk melunasi beban bunga atau pokok pinjaman dari hasil operasi perusahaan.	$DER = \frac{TOTALUTANG}{TOTALEKUITAS} \times 100\%$

	besar dari biaya tetap (beban tetap).		
Profitabilitas (X3)	profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya.	Profitabilitas dapat ditetapkan dengan menghitung berbagai tolak ukur yang relevan. Salah satu tolak ukur tersebut adalah dengan rasio keuangan sebagai salah satu analisis dalam menganalisa kondisi keuangan, hasil operasi dan tingkat profitabilitas suatu perusahaan.	$\text{ROA} = \frac{\text{LABABERSIHSETELAHPAJAK}}{\text{TOTALASSET}} \times 100\%$
Ukuran perusahaan (X4)	ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya.	Ukuran perusahaan dapat diukur dengan total aktiva perusahaan dengan cara perhitungan dari nilai logaritma total aktiva. Dari uraian diatas dapat dijelaskan kembali bahwa ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari nilai total aset yang dimiliki perusahaan.	$\text{Firm size} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$
Nilai perusahaan (Y)	Nilai perusahaan adalah pandangan investor terhadap level keberhasilan perusahaan yang	nilai suatu perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan, karena	

	berkaitan erat dengan harga saham perusahaan tersebut (Sujoko dan Soebiantoro, 2007). Hal ini dapat diartikan bahwa ukuran kesuksesan perusahaan dilihat dari kemampuan perusahaan dalam memakmurkan para pemegang saham.	semakin tinggi nilai.	$PBV = \frac{\text{Hargasaham}}{\text{NilaiBukusaham}}$
--	---	-----------------------	---

3.6 Teknik Analisis Data

Setelah data-data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Kegiatan menganalisis data adalah kegiatan mengelompokkan dan menyusun data berdasarkan variabel yang diteliti kemudian dihitung guna menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian. Dalam proses menganalisis data diperlukan teknik analisis data yang berguna untuk menguraikan langkah-langkah dalam proses analisis data menggunakan metode tertentu yang dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah dan diiringi dengan pengujian hipotesis penelitian.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017:147).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Metode analisis data yang digunakan untuk memecah masalah dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Data Panel dengan bantuan software Eviews 9 dan Microsoft Excel

2013. Sebelum dilakukan pengujian analisis data langkah awal yang dilakukan adalah uji asumsi klasik terlebih dahulu. Uji asumsi klasik dapat dilakukan dengan menggunakan prosedur data silang (cross section) dan runtut waktu (time series) atau data panel.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan maksud untuk menguji apakah nilai error dalam persamaan regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai error dikatakan berdistribusi normal apabila nilai error mendekati nilai rata-rata. Uji normalitas residual dapat dilihat dari metode Jarque-Bera (JB) melalui software Eviews 9. Hipotesis yang digunakan uji normalitas adalah:

HO : data berdistribusi normal

H1 : data tidak berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan normalitas yaitu apabila nilai Probabilitas $> 0,05$, maka HO diterima dan H1 ditolak artinya data berdistribusi normal. Namun apabila nilai Probabilitas $< 0,05$ maka HO ditolak dan H1 diterima artinya data berdistribusi tidak normal.

3.6.5 Uji AutoKorelasi

Uji autokorelasi bertujuan agar dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Maksudnya adalah bahwa nilai dari variabel dependen tidak berhubungan dengan variabel itu sendiri, baik nilai periode sebelumnya maupun nilai sesudahnya. Ghazali (2016) mengatakan bahwa untuk menentukan adanya atau tidak masalah autokorelasi, dapat menggunakan nilai Durbin Watson (DW) dengan ketentuan tidak terjadi autokorelasi jika nilai Durbin-Watson lebih dari -2 dan kurang dari 2 . Dikatakan tidak terdapat autokorelasi jika nilai $du \leq dw \leq 4-du$ atau bisa dinotasikan juga sebagai berikut:

Deteksi Autokorelasi Positif:

- Jika $dw < dL$ maka terdapat autokorelasi positif,
- Jika $dw > dU$ maka tidak terdapat autokorelasi positif,
- Jika $dL < dw < dU$ maka pengujian tidak meyakinkan atau tidak dapat disimpulkan

Deteksi Autokorelasi Negatif:

- Jika $(4 - dw) < dL$ maka terdapat autokorelasi negatif,

- Jika $(4 - dw) > dU$ maka tidak terdapat autokorelasi negatif.

3.6.2 Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas) (Ghozali, 2015:105). Menurut Ghozali (2005:91) dalam mengetahui multikolinieritas pada model regresi dapat dilihat besar nilai dari variance inflation factor (VIF) dan nilai tolerance. Uji multikolinieritas dapat diketahui dengan melihat nilai dari VIF dan nilai toleransi yaitu sebagai berikut:

- Apabila $VIF > 10$ dan nilai toleransi $< 0,1$ dan toleransi ≥ 1 , maka terjadi adanya multikolinieritas.
- Apabila $VIF < 10$ dan nilai toleransi $> 0,1$ dan toleransi ≤ 1 , maka tidak terjadi multikolinieritas.

3.6.4 Uji Regresi Data Panel

Data panel merupakan gabungan dari data time series dan cross section. Dengan kata lain data panel adalah data yang diperoleh dari data cross section yang dilakukan pengamatan berulang pada objek yang sama dengan periode waktu yang berbeda. Regresi data panel merupakan bagian dari pengembangan regresi linier yang berdasar pada metode ordinary least square (OLS) yang digunakan untuk meramalkan variabel untuk respon pada setiap sektor yang ada. Regresi data panel memiliki beberapa keuntungan yaitu:

- 1) Data panel terdiri atas data time series dan cross section yang mampu menyediakan data dengan jumlah besar sehingga menghasilkan degree of freedom (derajat kebebasan) yang lebih besar.
- 2) Data panel memberikan penyelesaian yang lebih baik dalam inferensi dinamis dibandingkan data cross section.
- 3) Data panel dapat memberikan informasi yang lebih banyak dibandingkan data time series dan cross section.

Adapun model estimasi regresi data panel yang dinyatakan dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y_{ti} = \alpha + b_1X_{1ti} + b_2X_{2ti} + b_3X_{3ti} + b_4X_{4ti} + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (price book value) α = Konstanta

X1 = Variabel independen 1 (dividend payout ratio)

X2 = Variabel independen 2 (debt to equity ratio)

X3 = Variabel independen 3 (return on asset)

X4 = Variabel independen 4 (firm size)

3.7 Penentuan Model Estimasi Data Panel

Metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan pendekatan sebagai berikut:

1) *Common Effect Model (CEM)*

Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena pada model ini tidak memperhatikan dimensi waktu maupun individu sehingga pengasumsian data perusahaan dalam berbagai kurun waktu itu sama. Dalam pendekatan ini hanya mengkombinasikan data runtut waktu (time series) dengan data silang (cross section) dan mengestimasiannya

2) *Fixed Effect Model (FEM)*

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antarindividu diakomodasi dari perbedaan intersepanya, dimana setiap dari individu adalah parameter yang tidak diketahui. Teknik yang dilakukan dalam melakukan estimasi data panel model fixed effect adalah teknik variabel dummy yang berguna untuk menangkap perbedaan intersep antarperusahaan. Namun sslopenya sama antar perusahaan. Model estimasi ini dikenal juga dengan teknik Least Square Dummy Variable (LSDV).

3) *Random Effect Model (REM)*

Model ini mengestimasi data panel dimana kemungkinan variabel gangguan saling berhubungan antar individu dan antar waktu. Model ini berbeda dengan fixed effect

karena dalam model ini efek spesifiknya dari masing-masing individu berlaku sebagai komponen error yang memiliki sifat random atau acak dan tidak memiliki korelasi dengan variabel penjelas yang teramati.

3.7.1 Tahapan Analisis Data Panel

Untuk menganalisis data panel diperlukan uji spesifikasi model yang tepat untuk menggambarkan data. Uji tersebut antara lain yaitu:

Uji chow

Uji ini digunakan untuk memilih model manakah yang paling tepat antara fixed effect model dan common effect model. Hipotesis dari uji chow adalah sebagai berikut:

HO: common effect model

H1: fixed effect model

Kriteria pengujian ini adalah dilihat dari p value dan nilai F statistik. Apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka HO ditolak dan H1 diterima artinya model regresi data panel yang tepat menggunakan fixed effect model. Namun jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka HO diterima dan H1 ditolak artinya model regresi data panel yang tepat adalah common effect model.

Uji Hausman

Uji hausman merupakan pengujian statistik yang digunakan untuk memilih apakah fixed effect model atau random effect model yang paling tepat digunakan. Hipotesis dari pengujian ini adalah sebagai berikut:

HO : random effect model.

H1: fixed effect model

Apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka HO ditolak dan H1 diterima artinya model regresi data panel yang tepat menggunakan fixed effect model. Namun jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka HO diterima dan H1 ditolak artinya model regresi data panel yang tepat adalah random effect model.

3.8 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara uji koefisiensi regresi secara parsial (Uji t), uji koefisiensi regresi secara simultan (Uji F), koefisiensi determinasi (R^2).

3.8.1 Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Pengujian koefisiensi regresi secara parsial atau uji t dilakukan dengan tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan dalam analisa $\alpha = 5\%$ dengan ketentuan degree of freedom (df) = n- k, diketahui n adalah besarnya sampel dan k adalah jumlah variabel.

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan antara thitung dan serta pengujian berdasarkan signifikansi adalah:

- ✓ Jika signifikansi < 0.05 maka Ho ditolak.
- ✓ Jika signifikansi > 0.05 maka Ho diterima.

3.8.2 Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji f)

Pengujian koefisiensi secara simultan atau uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara variabel independen, yaitu kebijakan dividen (dividend payout ratio), leverage (debt to equity ratio), profitabilitas (return on asset) dan ukuran perusahaan (firm size) dan variabel dependen, yaitu nilai perusahaan (price book value). Hipotesis dari pengujian simultan (Uji F) ini adalah:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka seluruh variabel independen penelitian secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka seluruh variabel independen dalam penelitian secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 3) Jika nilai signifikansi > 0,05, maka HO ditolak dan H1 diterima, artinya variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.8.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Apabila nilai koefisiensi semakin dekat dengan 1, maka perhitungan yang dilakukan dianggap cukup kuat dalam menjelaskan variabel dependen dan independen.